

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan:

- a. Pemeriksaan fisioterapi yang dilakukan pada kasus *metatarsalgia* adalah pemeriksaan nyeri, *range of motion*, kekuatan otot, sensibilitas, fungsional berupa FFI-R, pola berjalan, dan tes khusus yang terdiri dari *Thumb Index Finger Squeeze Test*, *Foot Squeeze Test*, serta *Windlass Test*.
- b. Permasalahan yang muncul pada kasus *metatarsalgia* adalah nyeri, keterbatasan *range of motion*, penurunan kekuatan otot, serta penurunan kemampuan fungsional.
- c. Penatalaksanaan fisioterapi yang diberikan kepada pasien *metatarsalgia* yaitu, *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation* (TENS), *Microwave Diathermy* (MWD), Terapi latihan berupa *Stretching* dan *Strengthening*, serta *Gait Training*.
- d. Hasil evaluasi yang didapatkan setelah diberikan intervensi fisioterapi sebanyak 4 kali, sehingga terdapat penurunan nyeri, peningkatan *range of motion*, peningkatan kekuatan otot, serta peningkatan aktivitas fungsional.

5.2 Saran

a. Bagi Pasien

Pasien diharapkan untuk menjaga dan menghindari aktivitas yang dapat mencederaikan kaki bagian depan, memperbaiki pola berjalan agar tidak menumpu pada kaki bagian depan saat melangkah dan menapak, serta pasien diharapkan melakukan latihan-latihan yang telah diberikan di rumah.

b. Bagi Fisioterapis

Kepada fisioterapis diharapkan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, sehingga dapat mengidentifikasi masalah yang timbul pada pasien, serta

mampu memberikan intervensi terapi yang sesuai dengan permasalahan yang timbul.

c. Bagi Peneliti

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan lebih memperdalam pengetahuan tentang penatalaksanaan fisioterapi pada kondisi *metatarsalgia* agar dapat memberikan intervensi yang tepat untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan bermanfaat.